

## PELATIHAN DIGITAL PEMASARAN HASIL TANAMAN PERTANIAN SISTEM HIDROPONIK DI DESA NIRANNUANG

Muh.Ilyas Syarif<sup>1)</sup>, Syahrir<sup>1)</sup>, Alvian Bastian<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

Since the increased use of the internet, digital marketing has developed at a fast pace. Residents of the nirranuang village in Gowa Regency's Bontomarannu District, however, are knowledgeable of the digital marketing trends. The majority of residents have hydroponic agricultural products in their yards, and buying and selling actually occurs only on the spot. Regardless of the fact that the expansion of *e-commerce*, marketplaces, and social media has created enormous opportunity for non-village people to expand the sale of their hydroponic agricultural products through digital media that can be bought online by people in cities and other areas. The people of Nirannuang have a dilemma in that they do not comprehend the concept of digital marketing. As a result of these issues, community service with digital marketing training for Nirannuang villages is required. The purpose of this program is to help locals comprehend the digital concept of marketing hydroponic agricultural products, and also how to put it into practice. The results of progress from this service are digital marketing training for partners, and transfer of digital marketing technology to partners, and how to package hydroponic agricultural products. From the evaluation results during the training, an average of 90 percent of non-village residents who took part in digital marketing training could understand how to use social media.

**Keywords:** Digital marketing, Nirannuang Village, Gowa Regency, Hydroponics, marketplace, *e-commerce*

### 1. PENDAHULUAN

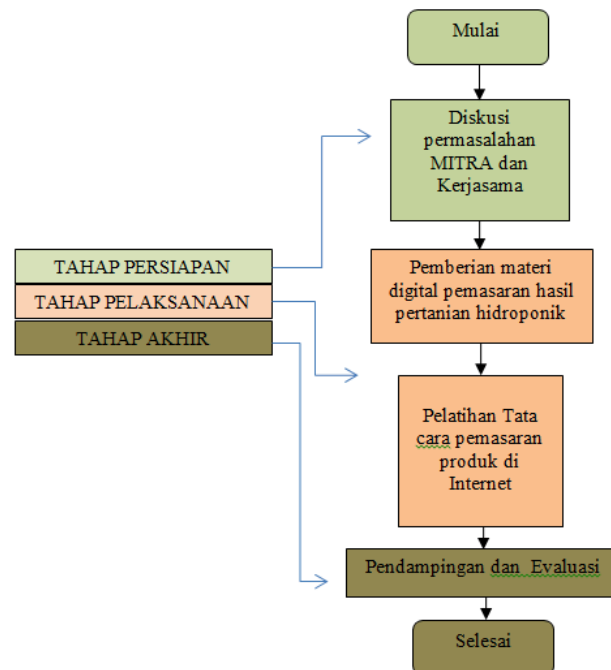
Kabupaten Gowa merupakan salah satu kabupaten penyangga pangan di Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil-hasil sektor pertanian daerah ini selain dikonsumsi sendiri, juga dijual ke daerah lain. Bahkan kebutuhan sayur-sayuran dan buah-buahan penduduk Kota Makassar sebagian besar disuplai dari Kabupaten Gowa [1]. Salah satu desa penghasil pertanian di kabupaten Gowa adalah Desa Nirranuang. Desa tersebut memiliki potensi penghasil sayur-sayuran yang sebagian besar di hasilkan melalui hasil pertanian hidroponik oleh warga. Warga Desa Nirranuang banyak menanam sayur-sayuran di halaman rumah mereka sebagai kebutuhan sayur-sayuran organik baik sebagai kebutuhan sendiri dan juga di pasarkan ke daerah lain terutama kota Makassar. Kebutuhan permintaan sayur organik hidroponik semakin meningkat, apalagi di masa pandemi COVID 19 ini karena sayuran organik merupakan sayuran sehat yang tidak menggunakan pestisida nabati yang bukan kimia [2]. Sehingga Saat ini sayur organik banyak di cari konsumen yang ingin hidup sehat.

Selama ini pemasaran hasil pertanian hidroponik di desa nirranuang masih dilakukan melalui rumah warga desa dan juga melalui pedagang dari kota lain yang membeli secara langsung. Sementara merambahnya penggunaan internet pada saat sekarang ini merupakan sebuah inovasi pemasaran digital yang perlu dimanfaatkan oleh semua kalangan [3]. Berjamurnya *e-commerce* dan *marketplace* saat ini membuka peluang yang besar bagi warga desa nirranuang untuk bisa mengekspansi penjualan hasil pertanian hidroponik mereka melalui media digital yang dapat di pesan secara online oleh warga yang dikota ataupun daerah lain [4]. Sehingga bisa menambah pendapatan warga desa dan produk hasil pertanian hidroponik mereka lebih dikenal lagi. Akan tetapi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh warga di Desa Nirranuang adalah masalah pemasaran dan keterampilan menggunakan teknologi informasi. Warga desa memerlukan pemahaman dan pengembangan usaha berbasis teknologi informasi sehingga dapat bersaing dengan usaha-usaha baru yang bersifat online, kreatif dan digital. Banyaknya kemudahan dan fungsi dari penggunaan media digital, mendorong masyarakat atau pengusaha untuk memanfaatkan media digital tersebut pada setiap kegiatan pemasaran [5]. Berdasarkan analisis situasi tersebut tim pengabdian akan menawarkan Pelatihan Digital Pemasaran Hasil Pertanian Hidroponik di Desa Nirannuang sebagai upaya peningkatan pendapatan warga desa dan promosi produk hasil pertanian hidroponik melalui media digital.

### 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan ini dilakukan secara offline atau onsite dengan menerapkan protokol kesehatan COVID 19. Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan Komunitas Pencinta Sayur di Desa Nirannuang seperti yang dijelaskan pada Gambar 1:

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Muh. Ilyas Syarif, Telp 081342947996, [ilyasy.ifqi@gmail.com](mailto:ilyasy.ifqi@gmail.com)



**Gambar 1.** Metode pelaksanaan pengabdian

### A. Tahap Persiapan

Tahap awal melakukan diskusi dan kerjasama dengan mitra Komunitas pecinta sayur dan juga terhadap RT/RW setempat. Dalam musyawarah ini, kami tim pengabdian politeknik negeri ujung pandang akan menyampaikan maksud dan tujuan dari program kami, serta meminta izin merealisasikan program ini di kawasan tersebut. Selain itu, kami juga akan menyampaikan teknis kegiatan yang akan kami lakukan yaitu berupa sosialisasi ke masyarakat mengenai kegiatan pelatihan ini.

Tahap selanjutnya mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan pada saat pelatihan. Alat-alat dan bahan yang perlu disiapkan dalam pelatihan ini adalah buku pedoman IPTEK digital pemasaran, tersedianya LCD dan Laptop untuk presentasi, Aplikasi digital marketing yang akan di install di smartphone warga yang ikut pelatihan, Tersedianya bahan plastik kemasan dan alat *Packaging* produk hidroponik dan bahan protokol kesehatan COVID 19 seperti masker dan *Hand sanitizer*.

### B. Tahap Pelaksanaan

Pemateri mengenalkan internet sebagai media baru dalam berkomunikasi bisnis. Sesi pertama ini menjelaskan tentang 4 tingkat penggunaan teknologi digital untuk pengembangan bisnisnya, yaitu: bisnis offline, bisnis online dasar (*basic online*), bisnis online menengah (*intermediate online*), bisnis online lanjutan (*advanced*). Pemateri meyakinkan jika warga desa nirranuang masih berada di level bisnis offline maka sudah saatnya merubah mindset dan keberanian untuk beralih ke digital marketing. Keberanian untuk beralih bukan tidak mungkin jika hal itu akan membuat warga naik ke level advanced. Warga desa dapat merealisasikan hal tersebut dengan cara menentukan tujuan bisnis, seperti membangun brand bisnis warga, menghasilkan leads, membuat penjualan, menjangkau kembali pelanggan anda, menarik calon karyawan, menyediakan layanan pelanggan, dan beberapa media online yang bisa dimanfaatkan warga seperti facebook, instagram dll.

Tim pelatihan mengajarkan membuat toko di *e-commerce*. Salah satu toko *e-commerce* yang diajarkan yaitu Tokopedia. Sistem belanja *e-commerce* hampir sama dengan marketplace, yaitu pembeli tinggal memilih barang yang diinginkan pada sebuah website, kemudian mengklik tombol “beli” dan melakukan transfer sejumlah harga yang tercantum

Pelatihan *packaging* dan perancangan pesan efektif. Kemampuan ini harus dimiliki oleh pelaku bisnis karena dengan gambar dan pesan yang menarik akan meningkatkan minat calon konsumen untuk membeli produk tersebut. pemateri akan memberikan pelatihan bagaimana cara membuat desain *packaging* produk kemasan tanaman hidroponik sehingga nantinya kemasan lebih menarik dan memenuhi standar.

### C. Tahap Akhir

Pada tahap akhir dilakukan *follow up* dan *controlling* dengan cara pendampingan setelah pasca pelatihan. Pada tahap ini, kami akan menindaklanjuti terkait dengan perkembangan kegiatan pemasaran digital warga.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa nirannuang kabupaten Gowa. Berikut ini adalah hasil-hasil yang telah diperoleh pada kegiatan pengabdian tersebut.

### A. Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

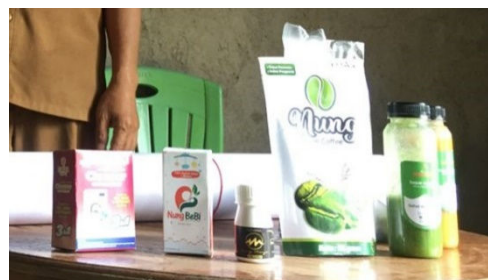
Pada kegiatan ini, peserta diharapkan mempunyai pengetahuan tentang konsep digital marketing, yakni konsep digital marketing dan konsep e-commerce. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin, tanggal 23 Agustus 2021 dimulai dari jam 09.00 sampai jam 13.00 dihadiri oleh 22 peserta. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, hal ini dapat dilihat dari peserta yang menyimak penjelasan dengan baik. Peserta juga melanjutkan berdiskusi dengan pemateri setelah acara selesai. Sehingga dapat diindikasikan bahwa peserta sosialisai menyambut positif kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### B. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Digital Marketing

Dari tahap pelaksanaan ini pemateri memberikan tata cara menambah konsumen atau peminat produk hidroponik melalui media sosial. Pemberian materi pelatihan digital pemasaran kepada desa warga nirannuang seperti yang di tunjukkan Gambar 2. Materi yang diberikan yaitu: Cara Menjual online di media sosial facebook, Cara menarik perhatian teman facebook untuk melihat jualan produk online, Cara mengirim produk ke konsumen, Cara menjual poduk hasil produk pertanian di *e-commerce*, dan Jenis-jenis *packaging* produk hidroponik seperti yang di tunjukan gambar 3.



Gambar 2. Pemberian Materi Digital Pemasaran



Gambar 3. Packaging Produk Hidroponik

Dari hasil pelatihan penulis mendapatkan hasil evaluasi dari total 22 warga yang ikut sebanyak 20 orang yang dapat memahami dan membuat akun penjualan di media sosial atau total sebanyak 90 persen. Adapun yang tidak membuat akun penjualan di media sosial karena belum mempunyai smartphone seperti yang di tunjukkan pada gambar 4 dan 5 salah satu penjualan warga desa nirannuang di media sosial. Adapun hasil evaluasi dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 4. Penjualan produk di akun media sosial



Gambar 5. Penjualan produk di akun media sosial

Tabel 1. Hasil Evaluasi Setelah Pengabdian

No	Sebelum Pelatihan Hidroponik	Setelah Pelatihan Hidroponik
1.	Kurangnya pengetahuan Digital Pesamara	Warga Antusias dan mendapatkan banyak pengetahuan tentang digital pemasaran
2.	Belum memahami menggunakan media sosial dan <i>e-commerce</i> hidroponik	Warga dapat memahami cara menggunakan media sosial seperti yang di tunjukkan gambar 4 dan 5
3.	Warga belum memahami bagaimana <i>packaging</i> produk hidroponik	Warga dapat memahami bagaimana <i>packaging</i> produk hidroponik seperti hasil <i>packaging</i> yang di tunjukan gambar 3.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pelatihan digital pemasaran tanaman hidroponik sangat baik untuk memanfaatkan memasarkan secara luas hasil dari produk pertanian ini. Dengan adanya pelatihan ini, menambah pengetahuan bagi warga Desa Nirannuang dalam membuat *packaging* produk. Dari hasil evaluasi pada saat pelatihan rata-rata 90 persen warga desa nirranuang yang ikut pelatihan digital pemasaran dapat

memahami cara menggunakan media sosial dan sudah menjual hasil produk pertanian menggunakan media sosial mereka seperti facebook, instagram, dan media sosial lainnya. Dengan adanya pelatihan ini juga membantu warga untuk penjualan dan menambah penghasilan tambahan.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] BPS Kabupaten Gowa. 2020. Statistik Penggunaan Lahan dan Alat/Mesin Pertanian Kabupaten Gowa. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.
- [2] Al-Taie, W. A. A. *et al.* (2015) 'Exploring the Consumption of Organic Foods in the United Arab Emirates', *SAGE Open*, 5(2). doi: 10.1177/2158244015592001.
- [3] Farell, G., Thamrin, T. and Novid, I. (2019) 'Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Dan Kewirausahaan UKM Pada Kota Sawahlunto', *Suluh Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(1), p. 42. doi: 10.24036/sb.0310.
- [4] Ilham, M. *et al.* (2018) 'Pelatihan Sukses Berbisnis Online Memajukan Perekonomian Masyarakat Melalui Pemasaran Online Putat Jaya Surabaya', *Jurnal Abdikarya*, 01(1).
- [5] Susanti, E. (2020) 'Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor', *Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, 1(2), p. 36. doi: 10.24198/sawala.v1i2.26588.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah membiayai pengabdian ini dan Ucapan terima kasih juga diberikan kepada warga desa nirranuang yang telah bersedia waktu dan tempat untuk realisasi pengabdian ini.